



Pengaruh Keterampilan Berbahasa Arab Terhadap Pemahaman Hadis Pada Mata Pelajaran Hadis Riyadus Salihin Santri Kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024

Puji Isyanto ^{1*}, Nur Hidayah¹

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

*Corresponding author email: pujiisy@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Oktober 23, 2024

Approved November 25, 2024

Keywords:

Arabic Language Skills,
Understanding of Riyadus
Salihin Hadith

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Arabic language skills on the understanding of hadith in the Hadith Subject of Riyadus Salihin for class II students at Wustha Level at the Al-Islam Darul Falah Islamic Boarding School, Sragen. The type of research in this research is a correlational quantitative method. The data collection method in this research is a questionnaire for variables X and Y. The data analysis technique in the research is a simple linear regression analysis technique with the IBM SPSS application program. Regression analysis is used to assess how much the value of variable Y changes when variable X is controlled. The research results show that the regression coefficient for the Arabic language skills variable is positive at 0.770, proving that there is a unidirectional influence. This means that every one point increase in the Arabic language skill variable will increase the Riyadus Salihin Hadith understanding variable by 0.770 units. Correlation coefficient analysis shows that the value 0.874 is in the interval 0.800 – 1.000, so it is concluded that there is a very strong influence between variable X on variable Y.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh keterampilan berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis pada Mata Pelajaran Hadis Riyadus Salihin santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif korelasional. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket untuk variabel X dan Y. Teknik analisis data pada penelitian ialah teknik analisis regresi linear sederhana dengan program aplikasi IBM SPSS. Analisis regresi dipakai untuk menilai seberapa besar nilai variabel Y berubah saat variabel X dikendalikan. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi variabel keterampilan Bahasa Arab bernilai positif 0,770 membuktikan adanya pengaruh searah. Ini artinya setiap peningkatan satu poin variabel keterampilan berbahasa Arab akan meningkatkan variabel pemahaman Hadis Riyadus Salihin sebesar 0,770 satuan. Analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai 0.874 berada di interval 0.800 – 1.000, maka disimpulkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Isyanto, P., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh Keterampilan Berbahasa Arab Terhadap Pemahaman Hadis Pada Mata Pelajaran Hadis Riyadus Salihin Santri Kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(4), 2459-2466. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i4.3516>

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa Arab dan pemahaman hadis memiliki peranan penting, terutama dalam konteks studi Islam, keilmuan agama, dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh. Keterampilan ini bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk menjelajahi dan memahami warisan keilmuan Islam secara holistik (Sarah Amelia, 2023).

Pengamatan awal terhadap keterampilan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan yang baik dalam mendengar, berbicara, membaca, dan menulis Bahasa Arab. Namun, pembelajaran hadis Riyadus Salihin di kelas II Tingkat Wustha menghadapi tantangan, seperti kesulitan memahami bahasa Arab klasik, konteks sejarah, keterbatasan materi ajar, serta kurangnya keterlibatan santri. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan pengembangan keterampilan bahasa, pemahaman sejarah, serta penerapan metode inovatif dan dukungan dari guru yang berkualitas agar pembelajaran lebih relevan dan menarik.

Penelitian terhadap Mata Pelajaran Hadis Riyadus Salihin di kelas II Tingkat Wustha difokuskan karena potensinya dalam membentuk pemahaman mendalam tentang hadis dan etika Islam. Riyadus Salihin, yang disusun oleh Imam Nawawi, mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan memberikan panduan etika Islam (Hidayat & Zulhamdani, 2024), sehingga pemahaman bahasa Arab dan konteks hadis sangat penting agar santri dapat mengaplikasikan ajaran dengan benar. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana keterampilan berbahasa Arab memengaruhi pemahaman santri terhadap makna hadis dalam Riyadus Salihin, serta menganalisis hubungan keterampilan bahasa dengan pemahaman hadis. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman hadis melalui pengembangan keterampilan berbahasa Arab santri

Penelitian terdahulu telah dilakukan dalam kaitan tentang pengaruh kemampuan berbahasa Arab terhadap prestasi belajar Qur'an Hadis (Yusuf, 2017), pengaruh kemampuan berbahasa Arab terhadap hasil belajar Qur'an Hadis (Nurjanah dkk., 2023), pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab-Inggris) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Shaleh, 2022) dan Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Mahasantri Fakultas Dakwah Unisba Angkatan 2017 terhadap Daya Hafalan Al-Qur'an (Ibrohim, 2022). Adapun penelitian ini memiliki novelty atau keterbaruan yang belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu mencari hubungan keterampilan dalam berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis terkhusus mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen.

Keterampilan berasal dari kata terampil yang memiliki arti cakap dan cekatan dalam melakukan tugas ataupun sesuatu (Tim Redaksi KBBI, 2008). Menurut Bloom, keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang membutuhkan tindakan tertentu. Ini mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan (Febriana, 2021). Keterampilan berbahasa Arab, seperti halnya keterampilan lainnya, merupakan kemampuan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman terus-menerus. Melibatkan pengetahuan tentang kosakata, tata bahasa, dan konteks budaya (Fuad dkk., 2024).

Keterampilan berbahasa Arab juga membutuhkan penguasaan teknik berkomunikasi yang tepat mencakup 4 keterampilan yaitu keterampilan mendengar (*Maharat al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharat al-Kalam*), keterampilan membaca (*Maharat al-Qira'at*), dan keterampilan menulis (*Maharat al-Kitabah*) (Aziza dkk., 2020). Latihan intensif dalam keterampilan ini memungkinkan seseorang untuk menggunakan bahasa Arab secara efektif dan efisien dalam berbagai situasi, baik untuk memahami teks klasik seperti kitab hadis, maupun dalam percakapan sehari-hari. Dengan sikap yang tepat dan pembelajaran yang konsisten, individu dapat mencapai pemahaman dan penggunaan bahasa Arab yang optimal.

Kata pemahaman secara etimologi berasal dari kata paham yang diberi awalan pe dan akhiran an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan (Tim Redaksi KBBI, 2008). Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan (Arikunto, 2021). Hadis berasal dari kata Arab (حَدِيثٌ) “hadith” secara bahasa dapat diartikan (جَدِيدٌ) “*jadid*” berarti sesuatu yang baru atau terbaru. Ini mengindikasikan bahwa hadis adalah sesuatu yang baru diketahui atau diperoleh persetujuan (At-Thahhan, t.t.). Menurut Lukman Hakim al-Azhariy, hadis adalah Segala sesuatu yang disandarkan pada Nabi baik berupa ucapan, perbuatan, sifat maupun ketetapan. Adapun penamaan tersebut sebagai perbandingan dengan Al-Quran sebab Al-Quran qodim (Hakim, 2017). Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pemahaman Hadis Riyadus Salihin adalah proses belajar Hadis Riyadus Salihin di mana seseorang tidak sekedar mampu melafalkan, tetapi juga mampu menerjemahkan, menjelaskan dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari dari hadis sehingga dapat menyampaikan atau mengungkapkan tentang suatu hal dengan bahasa sendiri. Selain itu juga mampu mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian adakah hubungan keterampilan berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis pada mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang menggunakan pendekatan dan metode kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data” (Hamali dkk., 2023). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data secara kuantitatif dengan menggunakan metode ilmiah (Afif dkk., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen, tepatnya pada kelas II Tingkat Wustha. Waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 5 Agustus 2024 dengan waktu total sekitar (2) dua bulan. Populasi dalam penelitian ini ada di 2 tempat yaitu santri kelas II Putra Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen sejumlah 17 dan santri kelas II Putri Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen sejumlah 26 dengan total keseluruhan yaitu 43 santri putra dan putri. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 43 responden yang merupakan jumlah keseluruhan populasi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu angket untuk kedua variabel (X dan Y). Teknik analisis data dalam

penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 27 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Diskriptif Variabel X dan Y

Hasil analisis diskriptif variabel X menunjukkan tingkat keterampilan berbahasa Arab santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen berada pada kategori tinggi. Karena setelah dilakukan konsultasi dengan kriteria pengukuran skor, diperoleh nilai rata-rata (M) yaitu 75.05 yang berada dalam rentang skor 61 hingga 80, mencakup 72.1% dari total sampel, dengan frekuensi 31 sampel dari 43 sampel.

Adapun hasil analisis diskriptif variabel Y menunjukkan tingkat pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen berada pada kategori tinggi. Karena setelah dilakukan konsultasi dengan kriteria pengukuran skor, diperoleh nilai rata-rata (M) yaitu 75.81 yang berada dalam rentang skor 61 hingga 80, mencakup 72.1% dari total sampel, dengan frekuensi 31 sampel dari 43 sampel.

Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas pada variabel Keterampilan berbahasa Arab (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Keterampilan Bahasa Arab	
N		43	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.05	
	Std. Deviation	8.671	
Most Extreme Differences	Absolute	.130	
	Positive	.084	
	Negative	-.130	
Test Statistic		.130	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.065	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.063	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.069

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Keterampilan berbahasa Arab (X) yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,065) lebih besar dari nilai alpha (a = 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel Keterampilan berbahasa Arab (X) tersebut berdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada variabel pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pemahaman Hadis Riyadus Salihin	
N		43	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.81	
	Std. Deviation	7.642	
Most Extreme Differences	Absolute	.127	
	Positive	.070	
	Negative	-.127	
Test Statistic		.127	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.081	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.078	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.085

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin (Y) yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,081) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin (Y) tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linearitas variabel Keterampilan berbahasa Arab (X) terhadap variabel Pemahaman hadis pada mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Variabel X terhadap Y

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
Pemahaman * Keterampilan	Between Groups	(Combined)	2258.212	22	102.646	10.566 .000
		Linearity	1871.990	1	1871.990	192.691 .000
		Deviation from Linearity	386.222	21	18.392	1.893 .080
	Within Groups		194.300	20	9.715	
Total			2452.512	42		

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* adalah 0,080. Hal tersebut diartikan bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,080 > 0,05. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Keterampilan berbahasa Arab (X) dengan Pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin (Y) memiliki hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM SPSS 27 ,menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	18.033	5.058		3.565	.001	
KETERAMPILAN BAHASA ARAB	.770	.067	.874	11.498	.000	

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN HADIS RIYADUS SALIHIN

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana $Y = \alpha + b X$ yaitu $Y = 18.033 + 0.770 * X$. Koefisien pada persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: konstanta sebesar 18.033 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai keterampilan Bahasa Arab maka nilai pemahaman Hadis Riyadus Salihin sebesar 18.033. Koefisien regresi variabel keterampilan Bahasa Arab bernilai positif yaitu 0,770 menunjukkan adanya pengaruh searah. Ini dapat diartikan bahwa setiap adanya peningkatan satu poin pada variabel keterampilan Bahasa Arab, maka akan meningkatkan variabel pemahaman Hadis Riyadus Salihin sebesar 0,770 satuan. Persamaan tersebut dapat disimpulkan adanya pengaruh positif keterampilan Bahasa Arab terhadap pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin.

Uji hipotesis juga dilakukan menggunakan uji koefisien korelasi. Hasil perhitngan koefisien korelasi variabel keterampilan Bahasa Arab dan variabel pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

Correlations			
		PEMAHAMAN HADIS	KETERAMPILAN BAHASA ARAB
Pearson Correlation	PEMAHAMAN HADIS	1.000	.874
	KETERAMPILAN BAHASA ARAB	.874	1.000
Sig. (1-tailed)	PEMAHAMAN HADIS	.	.000
	KETERAMPILAN BAHASA ARAB	.000	.
N	PEMAHAMAN HADIS	43	43
	KETERAMPILAN BAHASA ARAB	43	43

Dari perhitungan data dengan IBM SPSS 27 di atas maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.874. Setelah diketahui nilainya maka untuk mengetahui hubungan kedua variabel adalah dengan pedoman tabel berikut:

Tabel 6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang (cukup kuat)
0.60 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono & Lestari, 2021)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai korelasi sebesar 0.874 jika dilihat dari tabel 4.18 di atas masuk dalam interval 0.800 – 1.000 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan keterampilan berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis pada mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Pembahasan

Sesudah dilakukan analisis mengenai pengaruh keterampilan Bahasa Arab terhadap pemahaman hadis mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen didapatkan persamaan regresi linear sederhana yaitu: $Y = 18.033 + 0.770 \cdot X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada nilai keterampilan Bahasa Arab maka nilai pemahaman Hadis Riyadus Salihin sebesar 18.033. Koefisien regresi variabel keterampilan Bahasa Arab bernilai positif yaitu 0,770 menunjukkan adanya pengaruh searah. Ini dapat diartikan bahwa setiap adanya peningkatan satu poin pada variabel keterampilan Bahasa Arab, maka akan meningkatkan variabel pemahaman Hadis Riyadus Salihin sebesar 0,770 satuan. Adapun hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan nilai 0.874 berada dalam interval 0.800 – 1.000. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara keterampilan berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis pada mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin.

KESIMPULAN

Persamaan regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi variabel keterampilan Bahasa Arab bernilai positif yaitu 0,770 menunjukkan adanya pengaruh searah. Ini dapat diartikan bahwa setiap adanya peningkatan satu poin pada variabel keterampilan Bahasa Arab, maka akan meningkatkan variabel pemahaman Hadis Riyadus Salihin sebesar 0,770 satuan. Adapun hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan nilai 0.874 berada dalam interval 0.800 – 1.000. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang sangat kuat keterampilan berbahasa Arab terhadap pemahaman hadis pada Mata pelajaran Hadis Riyadus Salihin santri kelas II Tingkat Wustha Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Sragen Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil temuan ini memberikan implikasi bahwa santri yang memiliki keterampilan berbahasa Arab yang baik kemungkinan besar akan memperoleh nilai yang lebih baik dalam pelajaran Hadis Riyadus Salihin, karena mereka lebih mudah memahami bahan ajar, menjawab pertanyaan ujian, dan menyelesaikan tugas-tugas dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- At-Thahhan, M. (t.t.). *Taisir Musthalahil Hadits: Vol. 200 hal*. Darul Fikr.
- Aziza, L. F., Muliansyah, A., Fitk, P., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2020). *KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN KOMPREHENSIF*. 56(1).
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.

- Fuad, F., Syafitri, M., Muhaya, L., & Muslikhah, N. (2024). UPAYA PENINGKATAN MUFRODAT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF SISWA KELAS V MI AL MUBAROK BATU RAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab L-DHAD*, 3(01), 15–22.
- Hakim, L. (2017). *Imdad al-Mughits*. Cairo: Dar al-Shalih.
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. W. M., Saputra, D., Manafe, H. A., S, I. S., Kurniawan, S., & Sarjono, H. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN: Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=mXPkEAAAQBAJ>
- Hidayat, R., & Zulhamdani, Z. (2024). Adab Memperlakukan al-Qur'an dalam Kitab at-Tibyan fi Adab Hamalat al-Qur'an karya Imam Nawawi. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 6(1), 38–52.
- Ibrohim, M. A. A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Mahasiswa Fakultas Dakwah Unisba Angkatan 2017 terhadap Daya Hafalan Al-Qur'an. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 2(2), 76–81.
- Nurjanah, K., Pahrudin, A., & Akmansyah, A. (2023). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Bandar Lampung. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3237–3241.
- Sarah Amelia, S. (2023). *Dakwah Islam dalam Dunia Pendidikan Bahasa Arab untuk Membentuk Generasi Muslim yang Sadar*. 4. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i2.4494>
- Shaleh, M. (2022). *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab-Inggris) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pondok Di Pondok Pesantren Daar El-Qolam Ii)*.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.
- Tim Redaksi KBBI. (2008). *KBBI*.
- Yusuf, M. (2017). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Alquraniyah Manna Bengkulu Selatan. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 107–114.